

Pengembangan Videotron Berkarakter Budaya Jawa untuk Mempersiapkan Guru Vokasional Abad 21

Oleh: Djoko Santoso, M.Pd., Sri Waluyanti, Muh. Munir, Pipit Utami

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan nilai-nilai budaya Jawa yang sesuai dengan kompetensi guru vokasional abad 21 dan (2) memperoleh gambaran bentuk nilai-nilai budaya Jawa yang sesuai dengan kompetensi guru vokasional abad 21 akan ditampilkan dalam media display videotron dan led running text. Model pengembangan videotron berkarakter budaya Jawa untuk mempersiapkan guru vokasional abad 21 ini dilakukan sebatas pada analisis kebutuhan dengan prosedur sebagai berikut: mengidentifikasi kompetensi guru vokasional abad 21; mengidentifikasi nilai-nilai budaya Jawa berdasarkan tokoh pewayangan, ajaran hastabrata, tembung saloka, unggah-ungguh tatakrama yang berlaku dalam masyarakat Jawa; mengumpulkan, mengklarifikasi, mengklasifikasi, mereduksi informasi; merangkum informasi yang diperlukan dan dikonsultasikan pada expert; dan mengkonstruksi hasil expert judgement ke dalam sebuah pedoman kompetensi guru vokasional abad 21 berkarakter budaya Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru vokasional abad 21 pada penelitian ini terdiri dari tiga aspek, yaitu: (a) learning and innovation skills terdiri dari 22 karakter nilai budaya Jawa; (b) life and career skills terdiri dari 17 karakter nilai budaya Jawa; dan (c) kecerdasan emosi terdiri dari 7 karakter nilai budaya Jawa. Pemaknaan dari tiap karakter tersebut perlu merujuk pada guru sebagai tokoh yang memiliki karakter yang dimaksud serta hubungannya terkait dengan profesi dan lingkungan kerja. Dengan demikian, maka benar-benar dapat menempatkan mahasiswa sebagai calon guru sebagai tokoh dengan karakter yang divisualisasikan, sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan terkait nilai budaya Jawa yang sesuai dengan keterampilan guru vokasional abad 21; dan (2) secara umum visualisasi nilai budaya Jawa yang sesuai dengan keterampilan guru vokasional abad 21 kepada mahasiswa dan sivitas akademika lainnya secara fleksibel dapat diupayakan dalam bentuk teks dan video sekaligus. Tampilan nilai-nilai tersebut sebagai bentuk visualisasi karakter merupakan salah satu metode inkulkasi (penanaman) menggunakan strategi pengembangan visualisasi berbentuk teks dan tulisan pada led running text dan videotron. Rekomendasi penelitian lanjutan adalah: pengembangan storyboard, penentuan prioritas kepentingan tiap nilai, integrasi dalam pembelajaran (pengembangan media visualisasi tiap nilai), penentuan titik lokasi strategis pemasangan led running text dan videotron, dan pembuatan visualisasi teks dan video yang dapat diakses melalui media lain selain videotron, misalnya website.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, keterampilan guru vokasional abad 21, budaya Jawa